
Journal Paper Competition Accounting Festival 2025

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE*: PERAN MODERASI *FIRM VALUE* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Nurul Iffada¹ Nilna Naifah²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan
nurul060116@gmail.com¹, naifahnilna@gmail.com²

ARTICLE INFO

Article history:

Received:

Received in revised form:

Accepted:

Keywords: *green accounting, financial performance, firm value, good corporate governance.*

Paper type

artikel penelitian

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of green accounting on financial performance and test whether firm value and GCG can moderate the effect of green accounting on financial performance. The object used in the study was energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. The method used was purposive sampling technique and 65 samples were obtained. This study uses the Structural Equation Modeling (SEM) method with WarPLS 8.0 data processing tools. The results found that green accounting has a positive effect on financial performance (ROA) (ROE), firm value cannot moderate the effect of green accounting on financial performance (ROA) (ROE). GCG can weaken the effect of green accounting on financial performance (ROA) but is unable to moderate the effect of green accounting on financial performance (ROE). Novelty This study uses 2 moderating variables which were previously examined individually so that it becomes a comprehensive study.

PENDAHULUAN

Era revolusi industri kini mengakibatkan sejumlah perusahaan mengadopsi teknologi berbasis efisien. Perubahan ini dapat dilihat dengan maraknya transformasi teknologi yang semakin canggih sehingga dapat memaksimalkan kapasitas produksi dan menekan biaya produksi (Zhao, Song & Li, 2018). Orientasi perusahaan yang hanya didasarkan pada proses produksi tanpa memikirkan limbah yang dihasilkan dapat mengakibatkan limbah sisa produksi menjadi salah satu sumber permasalahan lingkungan (Faizah, 2020).

Financial performance atau kinerja keuangan mendeskripsikan bagaimana pengelolaan aktivitas usaha pada suatu perusahaan yang tengah dijalankan dan apa saja yang telah direalisasikan perusahaan melalui aktivitas usaha tersebut (Cahyani & Puspitasari, 2023). Jika suatu perusahaan memiliki pertumbuhan positif dapat menandakan bahwa kinerja keuangan

perusahaan mengalami kenaikan, sebaliknya perusahaan yang memiliki pertumbuhan negatif beberapa faktor akan menurun dengan cepat secara finansial (Azizah & Fujianti, 2024).

Kegiatan operasional beberapa perusahaan telah diberhentikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) atas keluhan masyarakat karena limbah perusahaan yang mencemari lingkungan (Faizah, 2020). Kasus pencemaran lingkungan pada November 2019 anak perusahaan PT Pertamina yang bergerak disektor hulu minyak dan gas yaitu PT Pertamina EP Asset IV Papua Field setelah dilakukan investigasi oleh Perhimpunan Lembaga Bantuan Hukum Keadilan dan Perdamaian (PBHKP) menemukan bahwa penampungan limbah cair perusahaan meluap dan menyebabkan limbah merambat ke sungai dan perkebunan warga sekitar (PBHKP, 2019).

Menurut Alden *et al.* (2020), berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 mengungkapkan selama tahun 2015 sampai tahun 2018 akumulasi pengelolaan limbah berbahaya dan beracun (B3) di Indonesia cenderung menurun. Sektor pertambangan menduduki posisi pertama dalam pengelolaan limbah terbanyak pada tahun 2015 hingga tahun 2017. Dampak masalah lingkungan terhadap masalah manajemen bisnis, audit, akuntansi, dan sistem pengungkapan mau tidak mau harus dipertimbangkan oleh akuntan sebagai pemelihara utama dan pengembalian amanah pembangunan keuangan. Saat ini, perlindungan lingkungan dan potensi keterlibatan akuntan merupakan isu yang populer di kalangan akuntan di seluruh dunia (Alden *et al.*, 2020).

Fenomena *financial performance* telah menarik perhatian para peneliti diantaranya: (Alden *et al.*, 2020), (Faizah, 2020), (Cahyani & Puspitasari, 2023), (Ramadhani, Saputra & Wahyuni, 2022), (Afrida & Setyorini, 2024), (Putra, 2018) dan (Choiriyah & Lysabdra, 2023). Berdasarkan hasil penelitian para peneliti terdahulu faktor yang menarik untuk diteliti kembali adalah *green accounting*.

Green Accounting adalah sistem akuntansi yang memasukkan biaya lingkungan ke dalam catatan keuangannya (Cahyani & Puspitasari, 2023). *Green Accounting* dilakukan untuk menilai secara baik bagaimana kinerja operasional perusahaan terutama yang berdampak pada lingkungan (Siagian, 2021). *Green accounting* juga sebagai bentuk peranan akuntansi dalam menjaga kelestarian lingkungan (Ramadhani, Saputra & Wahyuni, 2022).

Green Accounting menjadi menarik untuk diteliti kembali karena masih terdapat *gap* atau perbedaan hasil para peneliti terdahulu. Menurut (., Saputra and Wahyuni, 2022) (Choiriyah & Lysabdra, 2023) *green accounting* berpengaruh positif terhadap *financial performance*. Menurut (Riyadh *et al.*, 2020), *green accounting* berpengaruh negatif terhadap *financial performance*. Menurut Afrida & Setyorini (2024) dan *green accounting* berpengaruh terhadap *financial performance*. Sedangkan Menurut Mabruroh and Anwar (2022) dan Cahyani and Puspitasari (2023) *green accounting* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial performance*. Perbedaan hasil penelitian terdahulu pada *green accounting* mungkin terjadi karena adanya faktor yang memoderasi sehingga diperlukan penelitian ulang.

Firm value adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang dihubungkan dengan harga saham (Hidayat & Triwibowo, 2022). Nilai perusahaan termasuk dalam faktor penting

dalam menunjang aktivitas perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang maksimal sehingga berdampak pada memberikan kemakmuran para investor yang merupakan tujuan utama dari seluruh (Damayanthi, 2019). Firm Value akan dipakai sebagai pemoderasi dalam penelitian ini dan sebagai bentuk pembaharuan dengan merujuk pada jurnal dan Mabruroh and Anwar (2022).

Good Corporate Governance (GCG) adalah sistem pengelolaan perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (Pratama & Wijaya, 2022). *Good Corporate Governance* menarik untuk dijadikan variabel moderasi dalam penelitian ini karena terdapat variasi hasil terdahulu yaitu Ramadhani, Saputra & Wahyuni (2022) menemukan bahwa *good corporate governance* dapat memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance*. Di sisi lain Putri, Kesuma & Sari (2016); PRuhiyat & Kurniawan (2024) membuktikan bahwa *good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance*. Sementara itu, hasil *good corporate governance* memperlemah pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance* ditemukan oleh (Bangun, Astuti and Satria, 2024).

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menguji pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance* pada perusahaan sektor energi tahun 2019 hingga tahun 2023 dan menguji apakah *firm value* dan GCG mampu memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance* pada perusahaan sektor energi tahun 2019 hingga tahun 2023.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Materi

Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan teori yang menekankan hubungan antara perusahaan dan lingkungan sekitar mereka (Dowling & Pfeffer, 1975). Besarnya dinamika ekspektasi masyarakat dalam beberapa dekade terakhir merubah standar kualitas legitimasi sebuah perusahaan bahwa tolak ukur yang jujur untuk legitimasi tidak hanya dengan memaksimalkan laba, melainkan kemampuan perusahaan dalam menghindari kerusakan lingkungan atau mengkompensasi kerusakan yang terjadi (Riyadh *et al.*, 2020). Perusahaan perlu memastikan secara berkelanjutan bahwa mereka telah beroperasi sesuai dengan norma-norma yang dijunjung oleh masyarakat dan memastikan bahwa aktivitas mereka dapat diterima oleh pihak eksternal (dilegitimasi). Oleh karena itu, legitimasi penting untuk *sustainability* perusahaan dengan cara menjaga citra dan kredibilitas di masyarakat melalui tanggung jawab sosial, termasuk penerapan *green accounting* (Choiriyah & Lysabdra, 2023).

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* menjelaskan hubungan antara pelaku usaha dengan kelompok atau individu yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan. Kelompok ini meliputi pelanggan, pemasok, karyawan dan investor yang terlibat dalam lingkungan bisnis. Di sisi lain, terdapat kekuatan eksternal yang mendukung perusahaan agar dapat bertahan dan berkembang dalam sistem ekonomi kapitalis. Teori ini menekankan pentingnya peran semua pihak dalam mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan secara efektif (Freeman & McVea, 1984). Perusahaan yang dapat bekerja sama dengan para stakeholder, memperhatikan lingkungan yang dihasilkan, dan memperhatikan catatan mereka dapat meningkatkan *financial*

performance karena akan menarik investor untuk berinvestasi (Ramadhani, Saputra & Wahyuni, 2022).

Financial Performance

Financial performance adalah salah satu indikator yang digunakan investor untuk menentukan keputusan dalam berinvestasi atau meminjamkan dana kepada suatu perusahaan (Viga Ardhinata, Dirvi Surya Abbas and Basuki Basuki, 2023). Peran *financial performance* sangat penting sebagai tolak ukur pengembangan, persaingan serta kemampuan perusahaan memaksimalkan sumber daya dalam bentuk prestasi kerja keuangan (Mabruroh & Anwar, 2022). Perusahaan yang berusaha mematuhi norma sebagaimana dinyatakan dalam teori legitimasi dan memperhatikan *stakeholders* akan mendorong peningkatan *financial performance* perusahaan (Ramadhani, Saputra & Wahyuni, 2022). Putra (2018) dalam penelitiannya menggunakan *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* untuk mengukur *financial performance*. Pengukuran dengan ROA menunjukkan semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik dalam memberikan pengembalian kepada investor. ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah modal sendiri (Cahyaningrum & Antikasari, 2017). ROE digunakan menilai kinerja perusahaan serta efektivitas manajemen dalam memanfaatkan ekuitas untuk menciptakan laba. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin efektif perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi para pemegang saham. ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Alasan penggunaan 2 proksi ini karena ROA merupakan indikator penting dalam menilai *financial performance*, karena semakin tinggi persentase ROA, semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aset yang dimilikinya (PRuhyat & Kurniawan, 2024). Kemudian *Return on equity (ROE)* mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Suryani & Sri Fajaryani, 2018).

Green Accounting

Green accounting adalah upaya untuk meningkatkan ekonomi perusahaan tanpa mengabaikan lingkungan sekitar. Penerapan *green accounting* oleh perusahaan adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholders* karena keinginan *stakeholders* bukan hanya fokus pada nilai finansial tetapi juga pada nilai lingkungan, yaitu apakah perusahaan peduli terhadap dampak lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan (Angelina & Nursasi, 2022). Konsep *green accounting* menjadi upaya untuk mencapai *sustainable growth* dengan menggunakan efisiensi dan efektivitas tindakan lingkungan untuk mempertahankan hubungan yang menguntungkan dengan masyarakat (Niandari & Handayani, 2023). Salah satu indikator *green accounting* adalah kinerja lingkungan dengan melihat peringkat PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) (Faizah, 2020). Penerapan PROPER tentunya dapat

menjadi tolak ukur masyarakat atas kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan. Kinerja lingkungan dengan peringkat PROPER dapat dilihat pada laporan tahunan PROPER yang diterbitkan oleh KLHK dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria penilaian PROPER

Nilai	Kategori	Keterangan
1	Hitam	Sangat buruk
2	Merah	Buruk
3	Biru	Baik
4	Hijau	Sangat baik
5	Emas	Sangat sangat baik

Firm Value

Firm value adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang dihubungkan dengan harga saham (Hidayat & Triwibowo, 2022). *Firm value* menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang aktivitas perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang maksimal berdampak pada tingginya kemakmuran para investor (Damayanthi, 2019). Peluang - peluang investasi akan memengaruhi nilai perusahaan yang terbentuk melalui indikator nilai pasar saham (Hidayat and Triwibowo, 2022). Indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Price Book Value* (Amrizal & Rohmah, 2017). Meningkatnya rasio PBV sejalan dengan tingginya penilaian investor dibandingkan dengan dana yang ditanamkan dalam perusahaan, sehingga semakin besar pula peluang bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. PBV dapat dirumuskan dengan:

$$Price\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ saham\ (penutupan)}{Book\ value}$$

$$Book\ Value = \frac{Nilai\ Ekuitas}{Jumlah\ Lembar\ Saham\ Beredar}$$

Good Corporate Governance (GCG)

Good corporate governance adalah pedoman perusahaan dalam menjalankan operasi untuk menghasilkan keuntungan, membangun hubungan yang baik dengan para stakeholder dan menjaga keberlanjutan perusahaan (Ramadhani, Saputra & Wahyuni, 2022). *Corporate Governance* juga dapat diartikan sebagai proses dan struktur perusahaan dalam menjalankan aktifitas dan nilai-nilai kekuatan tata kelola perusahaan yang baik untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, yang diantaranya hubungan antara dewan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham (Lastanti & Augustine, 2022). Sehingga perusahaan yang mampu mematuhi peraturan yang berlaku dinilai mampu menunjang keberlanjutan perusahaan tersebut. Komisaris independen merupakan salah satu proksi GCG yang diukur menggunakan indeks GCPI (Bangun, Astuti & Satria, 2024). GCPI (*Corporate Governance Perception Index*) yaitu sebuah pemeringkatan dan program riset dalam pengelolaan perusahaan di Indonesia yang dapat membantu dan mendorong perusahaan dalam menunjang kualitas dari penerapan *good corporate governance* (Fitria, Asmeri & Begawati, 2021). Dewan komisaris independen dapat dirumuskan dengan:

$$\text{PDKI} = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

Pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance*

Menurut (Banarjee *et al.*, 2021) *green accounting* pada level korporasi dibutuhkan untuk membantu manajemen dalam memahami apakah organisasi telah bertanggung jawab terhadap pembangunan berkelanjutan yang menjadi tujuan bisnis. Di sisi lain, isu lingkungan dapat mempengaruhi laporan keuangan yang disusun secara akrual dalam beberapa cara. *Green accounting* secara menyeluruh mempengaruhi laba perusahaan dan meningkatkan kinerja organisasi, sehingga banyak perusahaan melaporkan dan mengungkapkan informasi terkait lingkungan (Riyadh *et al.*, 2020). Penerapan *green accounting* sesuai dengan teori legitimasi bahwa organisasi yang secara berkelanjutan beroperasi dengan nilai sosial akan mempengaruhi keberlangsungan usaha dan reputasi organisasi (Azizah, 2022). Sehingga semakin baik penerapan *green accounting* suatu perusahaan akan menunjang peningkatan kinerja lingkungan perusahaan yang memiliki dampak pada kenaikan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Freeman & McVea (1984), teori *stakeholder* menyatakan bahwa sebuah perusahaan perlu menjalin relasi yang baik kepada para *stakeholder*. Karena semakin erat hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingannya, semakin positif dampak yang dirasakan perusahaan begitupun sebaliknya (Selpiyanti & Fakhroni, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (., Saputra and Wahyuni, 2022), (Choiriyah & Lysabdra, 2023), (Prena, 2022) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan *green accounting* terhadap *financial performance* suatu perusahaan.

Berdasarkan argumen di atas, hal ini mengarah pada perumusan proposisi berikut:

H1a: *Green accounting* berpengaruh positif terhadap *financial performance* (ROA)

H1b: *Green accounting* berpengaruh positif terhadap *financial performance* (ROE)

Pengaruh *firm value* dalam memoderasi *green accounting* terhadap *financial performance*

Meningkatkan *firm value* sangat penting karena secara langsung berdampak pada peningkatan kesejahteraan investor (Agustina & Sha, 2024). *Stakeholder theory* menyatakan bahwa tanggung jawab perusahaan tidak hanya meningkatkan laba dan kepentingan investor, namun juga harus memperhatikan masyarakat, pelanggan dan pemasok sebagai bagian dari operasi perusahaan itu sendiri (Azizah, 2022). Selain itu peran legitimasi pada sebuah perusahaan sangat berpengaruh untuk mendapatkan pandangan positif dari masyarakat, memperkuat reputasi, serta membangun kepercayaan dari para *stakeholders* pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan *financial performance* (Adhima & Hariadi, 2019). Menurut Mabruroh & Anwar (2022), apabila perusahaan memberikan perhatian yang baik terhadap faktor alam, lingkungan dan masyarakat sekitar maka tidak menutup kemungkinan bahwasannya akan berdampak pada peningkatan *financial performance*. Jika *firm value* meningkat maka *financial performance* akan mengalami peningkatan dikarenakan keduanya memiliki keterikatan yang erat. Oleh karena itu, *firm value* dapat berperan sebagai pemoderasi antara *green accounting* terhadap *financial performance*. Temuan penelitian Mabruroh & Anwar (2022) menunjukkan bahwa *firm value* memperkuat hubungan *green accounting* terhadap *financial performance*.

Berdasarkan argumen di atas, hal ini mengarah pada perumusan proposisi berikut:

H2a: *Firm value* memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance (ROA)*
 H2b: *Firm value* memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance (ROE)*

Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* dalam memoderasi *green accounting* terhadap *financial performance*

Masuknya era globalisasi dengan persaingan bisnis yang semakin intens, penting untuk memperhatikan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan (Dufriella & Utami, 2020). OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) menyatakan bahwa *corporate governance* merupakan rangkaian proses dan struktur yang digunakan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan. Konsep ini mencakup penerapan prinsip *good corporate governance* dengan tetap memperhatikan kebutuhan *stakeholders*. Lebih spesifik, *corporate governance* menggambarkan hubungan antara pemegang saham, dewan direksi dan dewan komisaris dalam upaya mencapai tujuan perusahaan (Lastanti & Augustine, 2022). Selain itu, menurut Wardianda & Wiyono (2023), teori legitimasi menekankan bahwa perusahaan harus mengutamakan kepentingan publik di atas kepentingan investornya. Dengan penerapan *good corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen yang efektif, perusahaan dapat mematuhi peraturan yang berlaku sehingga mendukung *sustainability* perusahaan. Uraian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Wardianda & Wiyono (2023) yang menunjukkan bahwa *good corporate governance* dapat memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance*.

Berdasarkan argumen di atas, hal ini mengarah pada perumusan proposisi berikut:

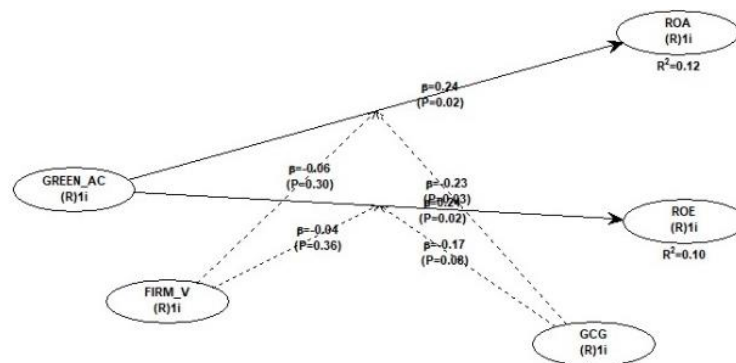
H3a: GCG memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance (ROA)*

H3b: GCG memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance (ROE)*

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif berupa penelitian terukur memakai data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian bersumber dari laporan tahunan perusahaan sektor energi yang tercatat pada BEI tahun 2019-2023. Dengan menggunakan teknik pengambilan data *purposive sampling* dengan periode pengamatan 5 tahun berturut-turut sehingga diperoleh 65 sampel dengan kriteria (1) Perusahaan sektor energi tercatat di BEI selama periode yang diteliti 2019-2023 (2) Perusahaan yang tidak konsisten mengungkapkan laporan tahunan selama periode yang diteliti 2019-2023 (3) Perusahaan yang tidak berkontribusi dalam program PROPER selama periode yang diteliti 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modelling (SEM)* dengan alat bantu pengolahan data WarPLS 8.0.

MODEL PENELITIAN



Gambar 1. Model Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi untuk setiap variabel dalam penelitian. Analisis ini dilakukan dengan populasi penelitian perusahaan sektor energi 2029-2023 terdapat 13 perusahaan selama 5 tahun dan diperoleh 65 data sampel.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>				
Variabel	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Standar Deviasi
<i>Green accounting</i>	5,000	3,000	3,908	0,765
ROA	59,260	-25,990	11,627	15,479
ROE	108,810	-44,230	19,355	25,311
FIRM_V	5,520	-1,600	1,500	1,069
GCG	80,000	16,670	41,452	11,327

Sumber: data diolah, tahun 2025

Dari tabel 2 menunjukkan variable *green accounting* memiliki nilai maksimum 5,000 dan nilai minimum 3,000. Nilai rata-rata sebesar 3,908 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0,765 menunjukkan bahwa variasi data relatif rendah. Pada variable *return on assets* memiliki nilai maksimum 59,260 dan nilai minimum -25,990. Nilai rata-rata sebesar 11,627 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 15,479 menunjukkan bahwa variasi data relatif tinggi. Pada variable *return on equity* memiliki nilai maksimum 108,810 dan nilai minimum -44,230. Nilai rata-rata sebesar 19,355 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 25,311 menunjukkan bahwa variasi data relatif tinggi. Pada variable *firm value* memiliki nilai maksimum 5,520 dan nilai minimum -1,600. Nilai rata-rata sebesar 1,500 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 1,069 menunjukkan bahwa variasi data relatif rendah. Pada variable *good corporate governance* memiliki nilai maksimum 80,000 dan nilai minimum 16,670. Nilai rata-rata sebesar 41,452 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 11,327 menunjukkan bahwa variasi data relatif rendah.

Partial Least Square (PLS) – Structural Equation Modelling (SEM)

Hasil pengolahan data menggunakan *Partial Least Squares (PLS) – Structural Equation Modeling (SEM)* melalui software WarpPLS 8.0 memberikan output sebagai berikut:

Evaluasi Model Struktural

Hasil pengujian model struktural yang telah dianalisis menghasilkan output untuk menginterpretasikan goodness of fit, penjelasan model, koefisien jalur, serta nilai P sebagai berikut:

Tabel 3. *Goodness of Fit*

Model Fit	Value	Signifikansi	Rule of Thumb	Keterangan
<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	0,164	P=0,042	P<0,05	Memenuhi
<i>Average R-Square (ARS)</i>	0,111	P=0,048	P<0,05	Memenuhi

<i>Average Adjusted R-Squared (AARS)</i>	0,067	P=0,032	P<0,05	Memenuhi
<i>Average Variance Inflation Factor (AVIF)</i>	1,297		≤5 Ideally ≤3,3	Memenuhi
<i>Average Full Collinearity VIF (AFVIF)</i>	2,488		≤5 Ideally ≤3,3	Memenuhi
<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	0,333		Small ≥ 0,1 Medium ≥ 0,25 Large ≥ 0,36	<i>Medium</i>

Sumber: data diolah, tahun 2025

Berdasarkan tabel 3 seluruh kriteria model fit yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak digunakan. Ukuran model fit antara lain: APC=0,164, ARS=0,111, dan AARS=0,067; semuanya signifikan (APC P= 0,042; ARS P= 0,048; dan AARS P= 0,032). Nilai AVIF=1,297 dan nilai AFVIF=2,488 lebih rendah dari batas penerimaan kriteria yaitu ≤3,3 sehingga disimpulkan model penelitian tidak memiliki masalah kolinearitas vertical dan lateral. Nilai Tenenhaus GoF=0,333 artinya daya prediksi model penelitian ini termasuk dalam kategori medium karena ≥ 0,25.

Tabel 4. *R-Squared, Q-Squared dan F-Squared atau Effect Size*

R-Squared= ROA =0,122; ROE= 0,099					
Q-Squared= ROA =0,079; ROE= 0,055					
Effect size=					
Variabel	Path Coefficients		Keterangan		Rule of Thumb
	ROA	ROE	ROA	ROE	
GREEN_AC	0,065	0,066	Lemah	Lemah	>0,02 lemah
FIRM_V*GREEN_AC	0,007	0,005	Lemah	Lemah	>0,15 sedang
GCG*GREEN_AC	0,064	0,039	Lemah	Lemah	>0,35 besar

Sumber: data diolah, tahun 2025

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil R-Squared sebesar 12,2% pada ROA dan 9,9% pada ROE menunjukkan bahwa variable endogen ROA 12,2% dapat dijelaskan oleh variable independent dan variable endogen ROE 9,9% dapat dijelaskan oleh variable independent; moderasi *firm value* dan GCG dengan Green Accounting; sedangkan sisanya pada ROA sebesar 87,8% dijelaskan oleh variable lain diluar model penelitian dan pada ROE sebesar 90,1% dijelaskan oleh variable lain diluar model penelitian. Hasil *Q-squared* ROA dan ROE dalam penelitian ini sebesar 0,079 dan 0,055 menunjukkan validitas prediktif yang baik karena memiliki nilai di atas 0.

Hasil *size effect* menunjukkan nilai *effect size green accounting* terhadap ROA sebesar 0,06 atau 6% dan *green accounting* terhadap ROE sebesar 0,066 atau 6,6%. Artinya nilai kontribusi individual variabel *green accounting* terhadap nilai *R-Squared variabel financial performace* baik yang diprosikan dengan ROA maupun ROE termasuk lemah dari segi praktis. nilai FIRM_V*GREEN_AC terhadap ROA sebesar 0,007 atau 0,7% dan FIRM_V*GREEN_AC terhadap

ROE sebesar 0,005 atau 0,5%. Sedangkan, nilai GCG*GREEN_AC terhadap ROA sebesar 0,064 atau 6,4%% dan GCG*GREEN_AC terhadap ROE sebesar 0,039 atau 3,9%. Berarti nilai kontribusi individu variabel moderasi *firm value* dan GCG dengan *green accounting* terhadap nilai *R-Squared* variabel *financial performance* yang menggunakan proksi ROA maupun ROE termasuk lemah dari segi praktis.

Interpretasi Path Coefficient dan P-Value

Tabel 5. Path Coefficient dan P-Value

Variabel	Path Coefficients		P-Value		Rule of Thumb	Keterangan	
	ROA	ROE	ROA	ROE		ROA	ROE
GREEN_AC	0,239	0,241	0,020	0,019	P < 0,05	H0 ditolak, H1a diterima	H0 ditolak, H1b diterima
FIRM_V*GREEN_AC	-0,064	-0,044	0,299	0,360	P < 0,05	H0 diterima, H2a ditolak	H0 diterima, H2b ditolak
GCG*GREEN_AC	-0,227	-0,167	0,026	0,080	P < 0,05	H0 diterima, H3a ditolak	H0 diterima, H3b ditolak

Sumber: data diolah, tahun 2025

Berdasarkan ringkasan tabel 5 maka *path coefficient* model penelitian ini dapat dituliskan dalam persamaan matematis berikut ini:

$$Firm\ performance\ (ROA) = 0,239\ GREEN_AC - 0,064\ FIRM_V*GREEN_AC - 0,227\ GCG*GREEN_AC + e$$

$$Firm\ performance\ (ROE) = 0,241\ GREEN_AC - 0,044\ FIRM_V*GREEN_AC - 0,167\ GCG*GREEN_AC + e$$

Path coefficient variabel *green accounting* adalah 0,239 (ROA), 0,241 (ROE) dan signifikasi dengan P=0,020 (ROA) dan p=0,019 (ROE) sehingga dapat disimpulkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap *financial performance* dengan proksi ROA maupun ROE, maka H1a dan H1b diterima; *Path coefficient* variabel moderasi *firm value* dengan *green accounting* adalah -0,064 (ROA), -0,044 (ROE) dan tidak signifikan dengan P=0,299 (ROA) dan P=0,360 (ROE) sehingga dapat disimpulkan *firm value* tidak signifikan memperlemah pengaruh *green accounting* terhadap *firm performance* dengan proksi ROA maupun ROE, maka H2a dan H2b ditolak; *Path coefficient* variabel moderasi GCG dengan *green accounting* adalah -0,227 (ROA), -0,167(ROE) dan signifikan dengan P=0,026 (ROA) namun tidak signifikan pada P=0,080 (ROE). Sehingga dapat disimpulkan GCG secara signifikan dapat memperlemah pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance* (ROA). Namun GCG tidak signifikan memperlemah pengaruh *green accounting* terhadap *firm performance* dengan proksi ROE. Sehingga H3a dan H3b ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap *financial performance* (ROA) (ROE) sehingga H1a dan H1b diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat *green accounting* suatu perusahaan akan meningkatkan *financial performance*. Sesuai pendapat (., Saputra and Wahyuni, 2022), bahwa penerapan

green accounting mendorong peningkatan kinerja lingkungan dan pada akhirnya berdampak positif pada *financial performance*. Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan yang menjalin hubungan baik dengan para *stakeholder* dapat meningkatkan prestasi dan kinerjanya. Sementara itu, teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan yang memperhatikan kepentingan publik secara menyeluruh, bukan hanya memprioritaskan investor akan meningkatkan reputasinya karena dinilai peduli terhadap lingkungan. Hasil sejalan dengan temuan penelitian (Ramadhani, Saputra & Wahyuni, 2022), (Choiriyah & Lysabdra, 2023), (Prena, 2022) yang menunjukkan adanya pengaruh positif *green accounting* terhadap *financial performance*.

Penelitian ini menemukan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *firm value* tidak mampu memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance* (ROA), (ROE) sehingga H2a dan H2b ditolak. Hal ini berarti tinggi rendahnya *firm value* tidak mempengaruhi pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance* dikarenakan *firm value* sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti kondisi pasar, sentimen investor, dan prospek pertumbuhan. Jika pasar atau investor belum sepenuhnya menghargai manfaat dari praktik *green accounting*, maka dampaknya terhadap *financial performance* melalui *firm value* menjadi kurang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi terhadap nilai perusahaan tidak selalu sejalan dengan pelaksanaan inisiatif lingkungan, sehingga nilai perusahaan tidak berhasil memoderasi hubungan tersebut.

Pada pengujian ketiga menunjukkan hasil bahwa *good corporate governance* memperlemah pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance*, sehingga H3a ditolak. Hasil sejalan dengan temuan Bangun, Astuti & Satria (2024) yang menyatakan bahwa tugas utama dewan komisaris independen adalah memastikan bahwa perusahaan menerapkan prinsip *good corporate governance*. Namun, anggota dewan komisaris independen biasanya tidak memiliki keahlian khusus dalam bidang bisnis berkelanjutan atau akuntansi lingkungan. Selain itu, keterlibatan mereka secara langsung dalam proses akuntansi perusahaan atau pengambilan keputusan operasional dapat mengurangi tingkat independensi serta meningkatkan risiko terjadinya konflik kepentingan (Bangun, Astuti & Satria, 2024). Di sisi lain, hasil pengujian menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance* (ROE), sehingga H3b ditolak. Hal ini terjadi karena *good corporate governance* lebih mengutamakan kepentingan investor dengan berupaya meningkatkan keuntungan. Akibatnya, *green accounting* sering dianggap sebagai bagian dari tanggung jawab operasional, bukan sebagai aspek strategis yang memerlukan pengawasan langsung dari dewan komisaris.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *green accounting* secara persial maupun simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *financial performance* baik yang diprosikan dengan ROA ataupun

ROE. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya peringkat PROPER yang diraih perusahaan akan berpengaruh pada peningkatan kinerja keuangan. *Firm value* tidak dapat memoderasi *pengaruh green accounting* terhadap *financial performance* (ROA), (ROE). Sementara itu, GCG dapat memperlemah *pengaruh green accounting* terhadap *financial performance* (ROA) namun tidak mampu untuk memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance* (ROE). Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas sampel penelitian dengan menggunakan sektor lain, menambah variabel kinerja lingkungan dan mengganti variabel moderasi yang diduga dapat memoderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- . K.R., Saputra, M.S. and Wahyuni, L. (2022) 'Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), pp. 229–244. Available at: <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>.
- . R.S.A.C. and Puspitasari, W. (2023) 'Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), pp. 189–208. Available at: <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>.
- Adhima, M. and Hariadi, B. (2019) 'PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA', *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), pp. 1–14.
- Afrida, F. and Setyorini, D. (2024) 'INNOVATION TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT SEBAGAI VARIABEL', 10(November), pp. 221–233.
- Agustina, S. and Sha, T. (2024) 'Pengaruh Capital Structure, Firm Size, Intellectual Capital Dan Profitability Terhadap Firm Value', *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(2), pp. 733–742. Available at: <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29711>.
- Alden, H. *et al.* (2020) 'Analisis dampak biaya akuntansi hijau terhadap kinerja keuangan perusahaan Analisis Dampak Biaya Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', pp. 421–426. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.9238>.Versi.
- Amrizal and Rohmah, S.H.. (2017) 'Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan', *Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper*, pp. 76–89.
- Angelina, M. and Nursasi, E. (2022) 'Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan', *Akuntansi* 45, 3(2), pp. 208–217. Available at: <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.873>.
- Azizah, W. (2022) 'Pandemi COVID-19: Apakah Mempengaruhi Green Accounting di Indonesia?', *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(2), p. 153. Available at: <https://doi.org/10.30595/raar.v2i2.13679>.
- Azizah, W. and Fujianti, L. (2024) 'Green Accounting and Earnings Management In Indonesian Manufacturing Companies', *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), pp. 884–894. Available at: <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i2.841>.
- Banarjee, A., Sensoy, A. and Goodeel, J.W. (2021) 'Connectivity and spillover during crises: Highlighting the prominent and growing role of green energy', *Energy Economics*, 129.
- Bangun, A., Astuti, T. and Satria, I. (2024) 'Pengaruh Green Intellectual Capital, Green Accounting, dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Riset Bisnis*, 7(2), pp. 314–335.
- Cahyaningrum, Y.W. and Antikasari, T.W. (2017) 'Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan', *Jurnal Economia*, 13(2), p. 191. Available at: <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13961>.
- Choiriah, S. and Lysandra, S. (2023) 'Effect of Green Accounting, Quality Management on Financial Performance, and Green Innovation as Moderation Variables', *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(07), pp. 3534–3542. Available at: <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i7-61>.
- Damayanthi, I.G.A.E. (2019) 'Fenomena Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan', *Jurnal*

Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 14(2), pp. 208–218.

Dowling, J. and Pfeffer, J. (1975) 'Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior', *Source: The Pacific Sociological Review*, 18(1), pp. 122–136.

Dufriella, A.A. and Utami, E.S. (2020) 'PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI)', *Jurnal Riset Akuntansi Mercuru Buana*, 6(1), p. 50. Available at: <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1195>.

Faizah, B.S.Q. (2020) 'Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), pp. 94–99. Available at: <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>.

Fitria, J., ASmeri, R. and Begawati, N. (2021) 'Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus perusahaan-perusahaan CGPI di Indonesia periode 2013-2018)', 3, pp. 721–738.

Freeman, R.E.E. and McVea, J. (2005) 'A Stakeholder Approach to Strategic Management', *SSRN Electronic Journal* [Preprint], (March). Available at: <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>.

Hidayat, T. and Triwibowo, E. (2022) 'Pengaruh corporate governance perception index dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan', *SYNERGY: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1(2), pp. 45–52. Available at: <https://doi.org/10.52364/synergy.v1i2.6>.

Lastanti, H.S. and Augustine, Y. (2022) 'the Strength of Good Corporate Governance in Moderating the Effects of Green Intellectual Capital on Green Competitive Advantage and Firm Performance', *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), pp. 85–98. Available at: <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.13353>.

Mabruroh, M. and Anwar, S. (2022) 'Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi', *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), pp. 1776–1778. Available at: <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.3659>.

Niandari, N. and Handayani, H. (2023) 'Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas', *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), pp. 83–96. Available at: <https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.3875>.

PBHKP (2019) *No Title, Perhimpunan Lembaga Bantuan Hukum Keadilan & Perdamaian*.

Pratama, A. and Wijaya, A. (2022) 'Implementasi Sistem Good Corporate Governance Pada Perangkat Lunak Berbasis Website PT. Pusaka Bumi Transportasi', *Technomedia Journal*, 7(3), pp. 340–353. Available at: <https://doi.org/10.33050/tmj.v7i3.1917>.

Prena, G.D. (N. D.. (2022) 'Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi NEtral, Accountable, Objektif*, 3(2), pp. 495–507.

PRuhayat, E. and Kurniawan, M.E. (2024) 'Pengaruh Green Accounting , Struktur Modal Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai', *Jurnal Revenue (Jurnal Akuntansi)*, 5, pp. 618–633.

Putra, Y.P. (2018) 'Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening', *BALANCE Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), p. 227. Available at: <https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1175>.

Putri, R., Kesuma, I. and Sari, D. (2016) 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mekanisme Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi', *JOM Fekon*, Vol.3 No.1(1), pp. 64–74.

- Riyadh, H.A. *et al.* (2020) 'The analysis of green accounting cost impact on corporations financial performance', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), pp. 421–426. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.9238>.
- Selpiyanti, S. and Fakhroni, Z. (2020) 'Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development', *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), pp. 109–116. Available at: <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23281>.
- Siagian, A.O. (2021) 'Pengaruh Environmental Cost Terhadap Kinerja Bisnis Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 5(1), pp. 51–60.
- Suryani, E. and Sri Fajaryani, N. Luh G. (2018) 'Struktur Modal , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), pp. 74–79.
- Viga Ardhinata, Dirvi Surya Abbas and Basuki Basuki (2023) 'Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance', *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), pp. 38–48. Available at: <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i1.989>.
- Wardianda, A.B.W. and Slamet Wiyono (2023) 'Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Moderasi Corporate Governance Terhadap Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2021', *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), pp. 3183–3190. Available at: <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17411>.
- Zhao, T., Song, Z. and Li, T. (2018) 'Effect of innovation capacity, production capacity and vertical specialization on innovation performance in China's electronic manufacturing: Analysis from the supply and demand sides', *PLoS ONE*, 13(7), pp. 1–23. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0200642>.

Lampiran 1 Tabulasi data

NO	EMITEN	TAHUN	X		Y		Z	
			Green Accounting	ROA	ROE	PBV	GCG	
1	ADRO	2019	5	5,60	10,84	0,96	40,00	
		2020	5	2,30	3,96	0,89	40,00	
		2021	5	12,30	22,57	1,22	40,00	
		2022	5	23,12	41,48	1,31	40,00	
		2023	5	15,67	24,24	0,73	40,00	
2	DSSA	2019	4	1,35	3,38	0,52	60,00	
		2020	4	- 2,89	- 6,17	0,65	60,00	
		2021	4	3,99	7,86	1,73	60,00	
		2022	4	9,00	28,46	0,95	66,67	
		2023	4	13,91	30,81	2,89	80,00	
3	PGAS	2019	3	0,92	2,64	1,48	50,00	
		2020	4	- 3,51	- 11,86	1,29	50,00	
		2021	3	4,05	12,03	0,92	50,00	
		2022	4	4,53	12,38	1,04	50,00	
		2023	5	4,21	10,30	0,66	66,67	
4	PTBA	2019	5	15,54	22,22	1,68	16,67	
		2020	5	9,92	14,24	1,93	16,67	
		2021	5	21,89	32,87	1,30	33,33	
		2022	5	27,71	43,78	1,48	33,33	
		2023	5	15,75	28,49	1,31	50,00	
5	ITMG	2019	4	10,70	14,55	1,05	50,00	
		2020	4	3,41	4,62	1,32	42,86	
		2021	4	28,54	39,33	1,33	42,86	
		2022	4	45,45	61,38	1,45	37,50	
		2023	4	22,87	27,99	1,05	37,50	
6	HRUM	2019	3	4,14	5,89	0,82	33,33	
		2020	4	11,83	15,95	1,57	33,33	
		2021	3	8,48	15,81	4,17	40,00	
		2022	3	23,60	41,09	1,91	40,00	
		2023	4	9,25	17,05	1,32	40,00	
7	MEDC	2019	5	- 0,46	- 2,29	0,91	40,00	
		2020	5	- 3,20	- 18,43	1,04	40,00	
		2021	5	0,83	4,38	0,76	40,00	
		2022	5	7,66	34,09	1,05	50,00	
		2023	5	4,43	18,08	1,03	33,33	
8	BUMI	2019	4	0,18	- 3,53	- 1,60	37,50	
		2020	4	- 9,86	56,45	- 0,59	42,86	
		2021	4	3,98	- 34,96	- 0,73	50,00	
		2022	4	11,70	33,28	2,43	50,00	
		2023	4	0,26	0,71	1,32	62,50	
9	AKRA	2019	3	3,35	8,60	1,90	33,33	
		2020	3	4,95	10,57	1,46	33,33	
		2021	3	4,73	11,90	1,77	33,33	
		2022	3	8,84	21,91	2,56	33,33	
		2023	3	9,19	24,69	2,63	33,33	
10	BSSR	2019	4	12,15	17,89	2,01	37,50	
		2020	4	11,59	16,03	1,68	37,50	
		2021	4	47,13	81,22	2,97	37,50	
		2022	4	59,26	108,81	3,30	37,50	
		2023	4	39,73	66,92	2,70	37,50	
11	MBAP	2019	3	18,33	24,23	1,20	33,33	
		2020	3	15,09	19,87	1,72	33,33	
		2021	4	39,02	50,29	1,55	33,33	
		2022	4	58,52	71,82	2,40	33,33	
		2023	4	9,45	12,66	1,97	50,00	
12	FIRE	2019	3	1,94	3,10	1,42	33,33	
		2020	3	2,74	3,92	5,52	30,00	
		2021	3	- 9,28	- 14,92	2,20	30,00	
		2022	3	- 25,99	- 44,23	1,12	30,00	
		2023	3	- 0,12	- 0,24	0,78	30,00	
13	SMMT	2019	3	0,78	1,16	0,66	33,33	
		2020	3	- 1,87	- 2,87	0,63	50,00	
		2021	3	22,20	28,69	0,78	50,00	
		2022	3	30,63	37,27	2,11	50,00	
		2023	3	24,25	32,81	3,93	33,33	

Gambar 3. Tabulasi Data

**Journal Paper Competition Accounting Festival, Volume xxx. Nomor xx. Bulan Tahun.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan**

Lampiran 2 Output pengolahan data dengan warPLS 8.0

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.164, P=0.042
 Average R-squared (ARS)=0.111, P=0.048
 Average adjusted R-squared (AARS)=0.067, P=0.032
 Average block VIF (AVIF)=1.297, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3
 Average full collinearity VIF (AFVIF)=2.488, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3
 Tenenhaus GoF (GoF)=0.333, small >= 0.1, medium >= 0.25, large >= 0.36
 Simpson's paradox ratio (SPR)=0.667, acceptable if >= 0.7, ideally = 1
 R-squared contribution ratio (RSCR)=0.952, acceptable if >= 0.9, ideally = 1
 Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if >= 0.7
 Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=0.667, acceptable if >= 0.7

General model elements

Outer model analysis algorithm: PLS Regression
 Default inner model analysis algorithm: Warp3
 Multiple inner model analysis algorithms used? No
 Resampling method used in the analysis: Stable3
 Number of data resamples used: 100
 Moderating effects calculation option: Two Stages
 Missing data imputation algorithm: Arithmetic Mean Imputation
 Number of cases (rows) in model data: 65
 Number of latent variables in model: 5
 Number of indicators used in model: 5
 Number of iterations to obtain estimates: 2
 Range restriction variable type: None
 Range restriction variable: None
 Range restriction variable min value: 0.000
 Range restriction variable max value: 0.000
 Only ranked data used in analysis? No

Gambar 4. Indikator Godness of Fit

	GREEN_AC	ROA	ROE	FIRM_V	GCG	FIRM_V*GREEN_AC	GCG*GREEN_AC
R-squared		0.122	0.099				
Adj. R-squared		0.079	0.055				
Composite reliab.	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
Cronbach's alpha	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
Avg. var. extrac.	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
Full collin. VIF	1.496	4.625	4.438	2.340	1.157	1.934	1.428
Q-squared		0.136	0.111				
(No. diff. vals.)	3.000	65.000	65.000	55.000	11.000	60.000	18.000
(No. diff. vals./N)	0.046	1.000	1.000	0.846	0.169	0.923	0.277
Min	-1.187	-2.430	-2.512	-2.901	-2.188	-4.864	-3.532
Max	1.428	3.077	3.534	3.761	3.403	1.437	3.389
Median	0.121	-0.180	-0.135	-0.169	-0.128	0.256	-0.085
Mode	0.121	-2.430	-2.512	-0.421	-0.717	0.291	0.833
Skewness	0.156	1.102	0.755	0.773	0.865	-2.490	-0.742
Exc. kurtosis	-1.252	1.761	2.029	3.254	1.374	8.776	4.519
Unimodal-RS	No	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	Yes	No	No	No	No	No	No
Normal-RB	Yes	No	No	No	No	No	No
Histogram	View	View	View	View	View	View	View

Gambar 5. Output penjabar R-Squared, Q-Squared dan F-Squared

Effect sizes for path coefficients

	GREEN_AC	ROA	ROE	FIRM_V	GCG	FIRM_V*GREEN_AC	GCG*GREEN_AC
GREEN_AC							
ROA	0.065					0.007	0.064
ROE	0.066					0.005	0.039
FIRM_V							
GCG							
FIRM_V*GREEN_AC							
GCG*GREEN_AC							

Gambar 6. Output penjabar Effect Size

Path coefficients

	GREEN_AC	ROA	ROE	FIRM_V	GCG	FIRM_V*GREEN_AC	GCG*GREEN_AC
GREEN_AC							
ROA	0.239					-0.064	-0.227
ROE	0.241					-0.044	-0.167
FIRM_V							
GCG							
FIRM_V*GREEN_AC							
GCG*GREEN_AC							

P values

	GREEN_AC	ROA	ROE	FIRM_V	GCG	FIRM_V*GREEN_AC	GCG*GREEN_AC
GREEN_AC							
ROA	0.020					0.299	0.026
ROE	0.019					0.360	0.080
FIRM_V							
GCG							
FIRM_V*GREEN_AC							
GCG*GREEN_AC							

Gambar 7. Output path coefficient dan P values

Lampiran 3 biodata penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Nurul Iffada
Pendidikan : SMK
Alamat tempat tinggal: Jl. Raya Ambokembang, Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Pekalongan
No. telp : 089690757408
Email : nurul060116@gmail.com

Nama : Nilna Naifah
Pendidikan : SMK
Alamat tempat tinggal: Keniten, Kec. Pecalungan Kab. Batang
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Pekalongan
No. telp : 0877388581819
Email : naifahnilna@gmail.com